

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Oleh:

Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.

FPMIPA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Revisi Taksonomi Bloom

(Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R.: 2001)

Taksonomi Bloom	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	C5 (Sintesis)	C6 (Evaluasi)
Taksonomi revisi	C1 (Mengingat)	C2 (Memahami)	C3 (Mengaplikasikan)	C4 (Menganalisis)	C5 (Mengevaluasi)	C6 (Mencipta)

Taksonomi Bloom Revisi

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif
<p>1. Pengetahuan Faktual</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan ttg terminologi b. Pengetahuan ttg bagian detail dan unsur-unsur <p>2. Pengetahuan Konseptual</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan ttg klasifikasin dan kategori b. Pengetahuan ttg prinsip dan generalisasi c. Pengetahuan ttg teori, model & struktur <p>3. Pengetahuan Prosedural</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan ttg keterampilan khusus yg berhubungan dng suatu bidang tertentu dan pengetahuan algoritma b. Pengetahuan ttg teknik dan metode c. Pengetahuan ttg kriteria penggunaan suatu prosedur <p>4. Pengetahuan Metakognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan strategik b. Pengetahuan ttg operasi kognitif c. Pengetahuan ttg diri sendiri 	<p>C.1. Mengingat (<i>Remember</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengenali (recognizing) 1.2. Mengingat (recalling) <p>C.2. Memahami (<i>Understand</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.3. Menafsirkan (interpreting) 1.4. Memberi contoh (exemplifying) 1.5. Meringkas (summarizing) 1.6. Menarik inferensi (inferring) 1.7. Membandingkan (comparing) 1.8. Menjelaskan (explaining) <p>C.3. Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.9. Menjalankan (executing) 1.10. Mengimplementasikan (implementing) <p>C.4. Menganalisis (<i>Analyze</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.11. Menguraikan (differentiating) 1.12. Mengorganisir (organizing) 1.13. Menemukan makna tersirat (attributing) <p>C.5. Evaluasi (<i>Evaluate</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.14. Memeriksa (checking) 1.15. Mengkritik (Critiquing) <p>C.6. Mencipta (<i>Create</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.16. Merumuskan (generating) 1.17. Merencanakan (planning) 1.18. (Memproduksi (producing))

Matrik Tujuan Pembelajaran

		Dimensi Proses Kognitif					
		C-1 Mengingat	C-2 Memahami	C-3 Menerapkan	C-4 Menganalisis	C-5 Mengevaluasi	C-6 Mencipta
Dimensi Pengetahuan	A Pengetahuan faktual	C-1 Faktual	C-2 Faktual	C-3 Faktual	C-4 Faktual	C-5 Faktual	C-6 Faktual
	B Pengetahuan Konseptual	C-1 Konseptual	C-2 Konseptual	C-3 Konseptual	C-4 Konseptual	C-5 Konseptual	C-6 Konseptual
	C Pengetahuan Prosedural	C-1 Prosedural	C-2 Prosedural	C-3 Prosedural	C-4 Prosedural	C-5 Prosedural	C-6 Prosedural
	D Pengetahuan Metakognitif	C-1 Metakognitif	C-2 Metakognitif	C-3 Metakognitif	C-4 Metakognitif	C-5 Metakognitif	C-6 Metakognitif

Daftar contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk ranah Kognitif

mengingat	memahami	menerapkan	Menganalisis	mengevaluasi	Mencipta / membuat
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai Manandai Membaca Menyadari Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Menyatakan Mempelajari Mentabulasi Memberi kode Menelusuri Menulis	Memperkirakan Menjelaskan Mengkategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Mengubah Mempertahankan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggali Mencontohkan Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalkulasi Memodifikasi Mengklasifikasi Menghitung Membangun Mengurutkan Membiasakan Mencegah Menggambarkan Menggunakan Menilai Melatih Menggali Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mengoperasikan Mempersoalkan Mengkonsepkan Melaksanakan Meramalkan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Mensimulasikan Memecahkan Melakukan Mentabulasi	Menganalisis Mengaudit Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Mendiagnosis Menyeleksi Memerinci Menominasikan Mendiagramkan Mengkorelasikan Merasionalkan Menguji Mencerahkan Menjelajah Membagangkan Menyimpulkan Menemukan Menelaah Memaksimalkan Memerintahakan Mengedit Mengaitkan Memilih Mengukur Melatih Mentransfer	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik Menimbang Memutuskan Memisahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Menafsirkan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih Memproyeksikan	Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Mengkategorikan Mengkode Mengkombinasikan Menyusun Mengarang Membangun Menanggulangi Menghubungkan Menciptakan Mengkreasikan Mengoreksi Merancang Merencanakan Mendikte Meningkatkan Memperjelas Memfasilitasi Membentuk Merumuskan Menggeneralisasi Menggabungkan Memadukan Membatas Mereparasi Menampilkan Menyiapkan Memproduksi Merangkum Merekonstruksi membuat

Asesmen Kinerja

Asesmen kinerja:

- Mengharuskan menunjukkan kinerja, kemampuan siswa mengerjakan tugas.
- Menilai perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar.
- Mengobservasi dan memberikan pertimbangan terhadap performance nyata atau hasil karya siswa.

Asesmen kinerja:

- Proses
- Produk
- Proses & produk

Apa yang perlu dilakukan?

→ Menyusun Tugas/task dan standar kriteria / Rubrik

Kriteria tugas:

- Mengacu pada tujuan
- Terstruktur & terintegrasi dalam pembelajaran
- Tugas yang baik bersifat nyata/real world situations
- Tugas adil, demi kepentingan tugas
- Menantang, menimbulkan rasa ingin tahu
- Petunjuk jelas & ada pengerjaan tugas
- Kemukakan batasan waktu pengerjaan tugas
- Kriteria tampilan tugas yang diharapkan

Kriteria penilaian:

- Asesmen kinerja tidak memakai kunci jawaban benar/ salah
- Penilaian mutu kinerja dan hasil kerja
- Pedoman penilaian

Standar Kriteria/ Rubrik:

Daftar kriteria yang menunjukkan kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling buruk

Langkah penyusunan Penilaian Kinerja

1. Menentukan kinerja yang dinilai.
2. Memilih fokus asesmen: proses/ produk.
3. Menentukan seberapa besar tingkat keterkaitan dengan kehidupan nyata.
4. Memilih metode observasi dan pencatatan.
5. Menyusun tugas/task dan standar kriteria.

Rubrik/standar kriteria

Rubrik holistik: Menyeluruh dan berlaku umum

Rubrik analitik: Hanya berlaku untuk topik atau suatu matakuliah tertentu

Format penilaian:

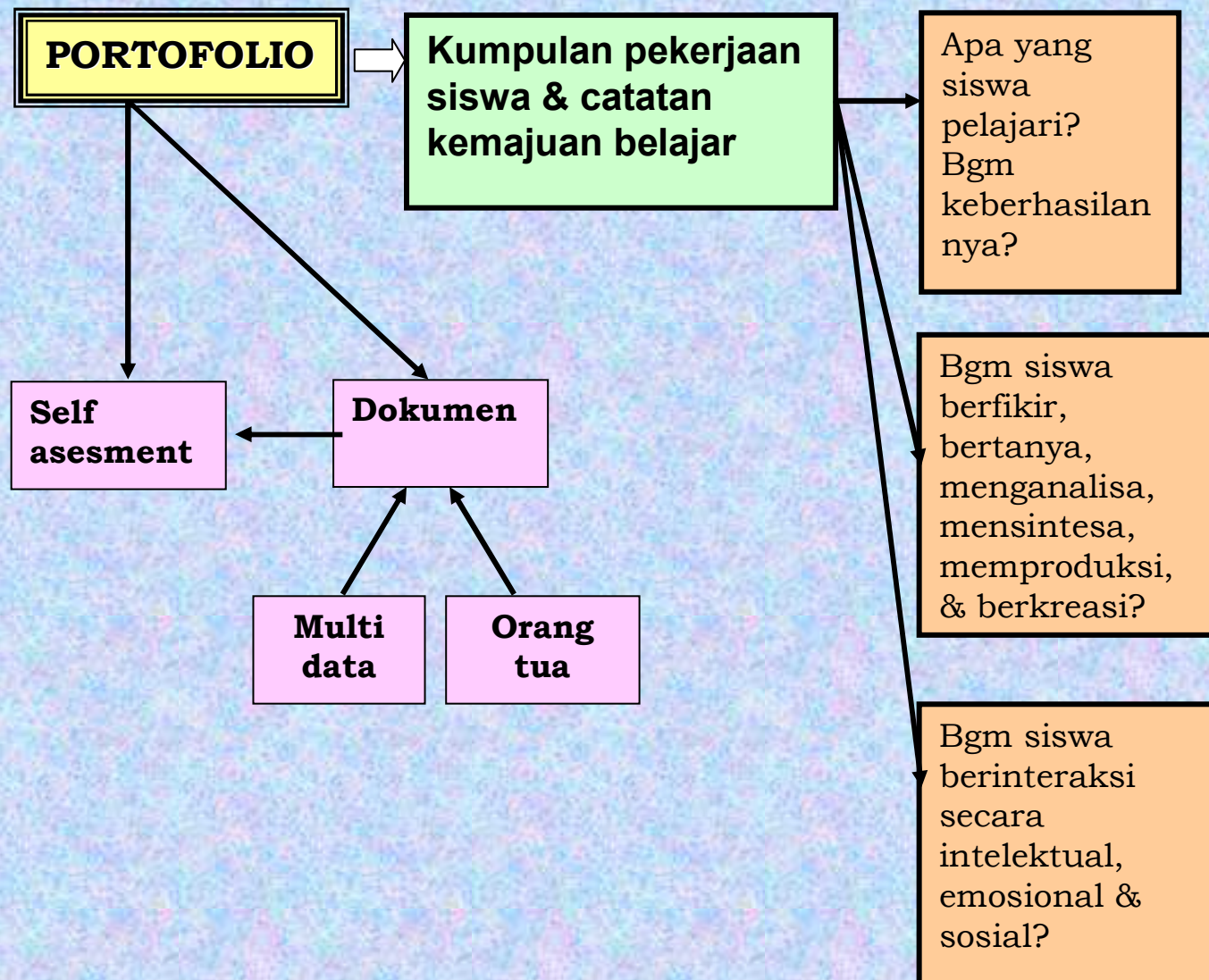
- *Daftar cek/Check list*
- *Skala nilai/Rating scale*

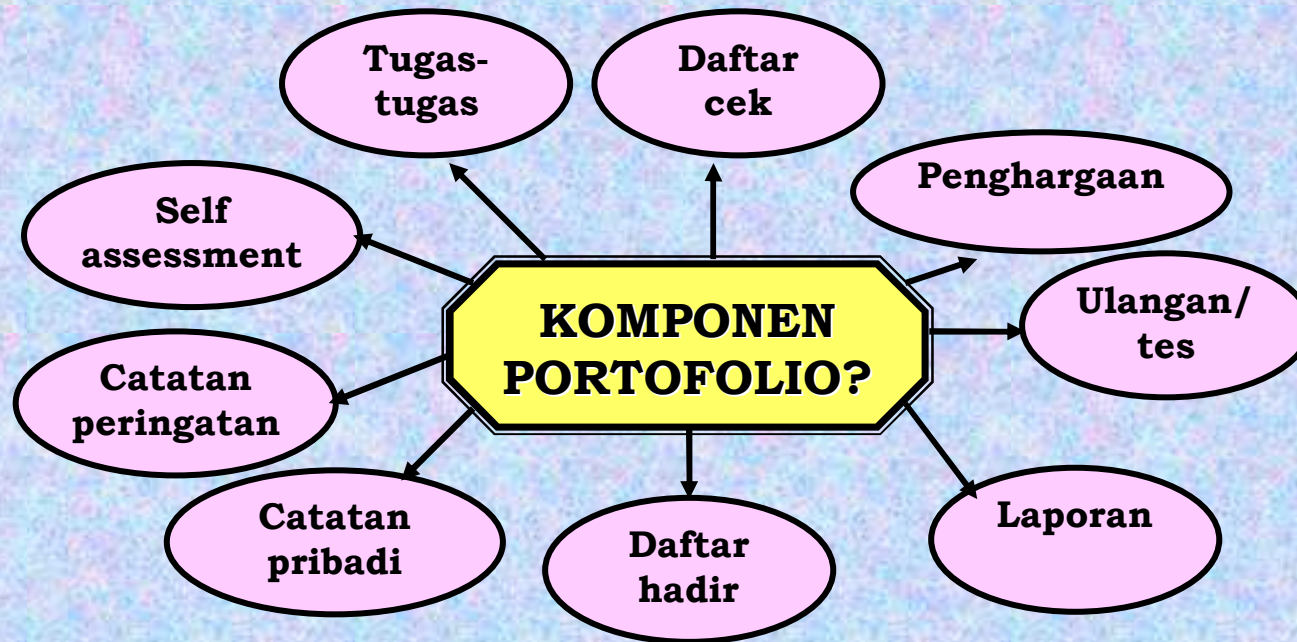
Bagaimana strategi penerapannya dalam penilaian harian?!



Tips

Asesmen portofolio





Cara menyusun portofolio

- a. Menentukan tujuan dan tugas/ dokumen
- b. Mengkomunikasikan kepada siswa, mendiskusikan dan menampung usul
- c. Menyiapkan folder/ map/ kantung untuk penyimpanan dokumen yang diberi identitas
- d. Tugas yang dikumpulkan diperiksa, diberi komentar, diperbaiki
- e. Tugas/ catatan tentang siswa diberi tanggal dan dimasukkan ke dalam folder/ map secara kronologis
- f. Guru meriviu seluruh pekerjaan siswa menurut urutan waktu, mengkaji kemajuan belajar dan taraf pencapaian kompetensi belajarnya.
- g. Guru memberi catatan-catatan tentang prestasi dan kemajuan belajar siswa. Hasil catatan dilampirkan pada portofolio.
- h. Siswa menilai kemampuan belajar dan kelemahannya, hasil penilaian diri dituliskan sebagai tambahan portofolio
- i. Portofolio siap dijadikan sumber penilaian dan pelaporan.

Rekomendasi

1. Memilih aspek tertentu / aspek paling penting → *komponen data yang dikumpulkan tidak terlalu banyak. Guru dapat hanya mengoleksi dua atau tiga macam pekerjaan siswa.*
2. Komponen yg sangat lengkap (kognitif, afektif, dan psikomotor) hanya untuk kasus tertentu: *analisis kekuatan & kelemahan, diagnostik cara belajar, permasalahan siswa tertentu → hanya untuk memantau siswa yang perlu pemantauan khusus.*
3. Asesmen dilakukan secara kelompok
4. Portofolio siswa disimpan siswa
5. Rolling assessment
6. Asesmen portofolio untuk materi-materi tertentu